

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan diuraikan sejumlah kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil temuan, pembahasan dan analisis penelitian. Selain itu peneliti juga akan memberikan beberapa rekomendasi dan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yang mungkin dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian.

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Masuknya budaya pop Korea ke Indonesia mendapat berbagai respon atau penerimaan yang berbeda, tidak terkecuali budaya pop Korea di mata siswa. Berdasarkan hasil penelitian terdapat siswa yang menyukai Korea dan adapula yang menganggap Korea tidak baik bagi budaya Indonesia. Para siswa yang merespon baik dari masuknya budaya pop Korea ke Indonesia karena menganggap bahwa budaya pop Korea turut membawa budaya Indonesia dalam film, drama, maupun musiknya, sehingga budaya Indonesia lebih dapat dikenal oleh penjurur dunia lainnya. Namun terdapat pula siswa yang menganggap bahwa budaya pop Korea menjadi ancaman bagi budaya Indonesia, karena dianggap budaya pop Korea merupakan ancaman non militer yang dilakukan dengan menunjukkan produk atau karya mereka yang menarik sehingga mudah diterima oleh masyarakat luas.
2. Budaya lokal dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa masih banyak siswa yang bangga akan budaya Indonesia dengan keberagamannya, keunikannya, serta keindahan dari budaya Indonesia tersebut. Didapatkan juga di tengah era globalisasi ini siswa merasa budaya lokal kini mulai terkikis serta tergantikan dengan banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia. Terdapat siswa

Salma Nisya Fauziah, 2022

DAMPAK BUDAYA POP KOREA TERHADAP KESADARAN AKAN BUDAYA LOKAL PADA SISWA (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF TERHADAP SISWA SMP 45 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menyukai budaya daerahnya seperti Jawa, Bali, ataupun adat budaya lainnya yang mana rasa bangga dan cinta terhadap budayanya tersebut dilatarbelakangi karena mereka terlahir dari adat kebudayaan tersebut, serta melihat keunikan yang dimiliki dari budaya daerahnya tersebut. Namun terdapat pula siswa yang dengan anggapan bahwa budaya lokal tidak dinamis sehingga budaya lokal menjadi kalah saing dengan budaya asing.

3. Faktor pendorong yang membuat para siswa tertarik terhadap budaya pop Korea yaitu karena produk atau karya budayanya yang menarik, serta mendapat banyak pelajaran, baik dari musik, film, ataupun drama Korea. Hal yang menarik dari budaya pop Korea seperti musiknya yang membangun semangat untuk dinikmati para pendengarnya, *dance* yang menarik untuk dipelajari, *fashion* yang *casual*, pemandangan kota ataupun tempat wisata yang indah, para artis dan aktor nya yang cantik dan tampan, serta perjuangan para *idol* mencapai kepopuleran serta kesuksesan yang mereka dapatkan, sehingga pengalaman serta perjuangan para *idol* yang kerap ditayangkan melalui acara televisi maupun sosial media dapat dilihat oleh masyarakat seluruh dunia, sehingga dapat memotivasi banyak orang. “
4. Dampak masuknya budaya pop Korea ke Indonesia terutama di kalangan anak muda yang menyukai budaya pop Korea yaitu mengikuti *fashion* Korea yang *casual* dengan model pakaian yang simpel membuat penampilan menjadi lebih *trendy* dan nyaman dipakai, berbicara menggunakan Bahasa Korea dalam kesehariannya, baik Bahasa yang mereka pelajari lewat buku, music, hingga drama dan film Korea. Dampak selanjutnya yaitu membuat para siswa yang menggemari Korea cenderung lebih mengetahui music dan *dance* Korea dengan mengoleksi lagu serta menghafal lagu dan meniru *dance* Korea dengan koreografinya secara detail, serta menambah lingkungan pertemanan yaitu dengan adanya komunitas pecinta

Korea. Adapun dampak positif masuknya budaya pop Korea ke Indonesia yaitu menambah pengetahuan mengenai Bahasa asing yaitu Bahasa Korea, baik yang dipelajari melalui buku, ataupun dari music, film, ataupun drama. Dampak positif selanjutnya yaitu menjadi termotivasi untuk meraih kesuksesan, baik termotivasi akan kecantikan dan ketampanan para artis serta aktor Korea maupun perjuangan para *idol* di dunia *entertainment* hingga meraih kesuksesan dengan mempopulerkan budayanya. Menambah kreatifitas serta keragaman dalam dunia music seperti adanya *boyband* dan *girlband*. Dampak negatifnya yaitu pergeseran budaya, kurang belajar, dan lebih menyukai budaya Korea daripada budaya lokal.

5. Sikap siswa dalam menghadapi budaya pop Korea yang masuk ke Indonesia yaitu dengan menerima, toleransi, dan tidak membandingkan antara budaya pop Korea dengan budaya lokal, serta tetap lebih bangga dan lebih menyukai budaya lokal. Adapun solusi yang diberikan agar budaya lokal tetap terjaga kelestariannya yaitu dengan mengenalkan serta mengajarkan budaya lokal ke generasi penerus, mempelajari serta menerapkan budaya lokal pada kehidupan sehari-hari, kemudian dengan turut mengembangkan budaya lokal dengan menyesuaikan dengan selera masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman, sehingga budaya lokal akan lebih mudah diterima di kalangan masyarakat, serta tetap terjaga kelestariannya.

5.2 IMPLIKASI

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta tanah air, rasa bangga akan kebudayaan lokal, serta dapat turut serta dalam melestarikan budaya lokal agar tidak tergantikan oleh budaya asing, serta lebih dapat memilah mana budaya asing yang sesuai dengan budaya lokal dan mana yang tidak sesuai dengan budaya lokal.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa rekomendasi, diantaranya :

1. Bagi pemerintah

Dari penelitian ini dimana terdapat persepsi, faktor, hingga dampak dari masuknya budaya pop Korea ke Indonesia, diharapkan pemerintah dapat lebih mengembangkan budaya lokal serta menyaring budaya asing yang masuk, agar budaya lokal tidak tergantikan oleh budaya asing, serta kelestarian budaya lokal tetap terjaga

2. Bagi Siswa

Masuknya budaya pop Korea ke Indonesia banyak menarik perhatian para siswa, mengetahui serta mempelajari budaya asing memanglah bagus untuk menambah ilmu pengetahuan, namun tetap cinta pada budaya lokal, agar budaya lokal tetap terjaga hingga generasi yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi bahan untuk ditindak lanjuti penelitian mengenai dampak budaya pop Korea terhadap kesadaran akan budaya lokal pada siswa. Dalam penelitian ini peneliti menyadari adanya ketidaksempurnaan dalam penelitian ini, baik dalam penulisan maupun hasil penelitian. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menemukan responden yang dapat memberikan informasi lebih luas.

